

Analisis Kemenangan Pasangan Calon Andra Soni dan Dimiyati Natakusumah dalam Pilgub Banten 2024

Ighasta Ahmad Iqbal ^{1*}, Lamona Putriesli ², Nasywa Salsabila ³, Algooth Putranto ⁴

^{1*,2,3,4} Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia.

Email: nasywaslsbl28@gmail.com ^{1*}, lamonaputriesli6@gmail.com ², ighastaahmadiqbal@gmail.com ³, algoothp@gmail.com ⁴

Histori Artikel:

Dikirim 20 Desember 2024; *Diterima dalam bentuk revisi* 30 Desember 2024; *Diterima* 10 Januari 2025; *Diterbitkan* 20 Januari 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Pasangan Andra-Dimiyati membangun koalisi besar dengan dukungan sepuluh partai politik, memperlihatkan kekuatan elektoral yang signifikan dalam Pilgub Banten. Visi dan misi mereka yang berfokus pada "Banten Maju, Adil Merata tidak Korupsi" mencakup program prioritas seperti peningkatan kesejahteraan buruh, pendidikan gratis bagi siswa sekolah menengah, dan peningkatan anggaran desa. Program-program ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan masyarakat, terutama generasi muda dan kelompok buruh. Strategi kampanye yang memanfaatkan media sosial, khususnya Instagram dan TikTok, memungkinkan mereka menjangkau pemilih muda dengan konten visual yang dinamis dan interaktif. Melalui live streaming, Instagram Stories, dan konten berbasis hiburan, mereka berhasil menciptakan interaksi langsung dan memperkuat kedekatan dengan pemilih. Pendekatan inovatif pada kampanye media sosial serta dukungan koalisi yang kuat meningkatkan daya saing Andra-Dimiyati dalam Pilgub Banten 2024.

Kata Kunci: Pilgub Banten; Political Strategy.

Abstract

The Andra-Dimiyati pair built a large coalition with the support of ten political parties, demonstrating significant electoral strength in the Banten gubernatorial election. Their vision and mission, which focuses on "Banten Maju, Adil Merata tidak Korupsi" (Advanced, Fair, Equitable, No Corruption), includes priority programs such as improving workers' welfare, free education for high school students, and increasing village budgets. These programs are expected to be able to answer the needs of the community, especially the younger generation and labor groups. The campaign strategy that utilizes social media, especially Instagram and TikTok, allows them to reach young voters with dynamic and interactive visual content. Through live streaming, Instagram Stories, and entertainment-based content, they have succeeded in creating direct interaction and strengthening closeness with voters. An innovative approach to social media campaigns and strong coalition support increase Andra-Dimiyati's competitiveness in the 2024 Banten gubernatorial election.

Keyword: Pilgub Banten; Political Strategy.

1. Pendahuluan

Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) merupakan salah satu momen penting dalam sistem politik Indonesia, yang memberi kesempatan kepada masyarakat untuk memilih pemimpin daerah yang dapat membawa perubahan dan kemajuan (Sarofah, 2023). Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan semakin kompleksnya kebutuhan masyarakat, strategi komunikasi politik serta janji kampanye calon kepala daerah harus disesuaikan dengan karakteristik serta harapan pemilih masa kini, khususnya Generasi Z dan Generasi Alpha. Kedua generasi ini menginginkan transparansi, partisipasi aktif, serta solusi nyata terhadap isu-isu kontemporer seperti digitalisasi, lingkungan, dan pendidikan. Pilkada Gubernur Banten 2024 menjadi salah satu ajang kontestasi politik yang menarik perhatian publik dan partai politik. Dalam hal ini, pasangan calon Andra Soni dan Dimiyati Natakusumah, yang diusung oleh koalisi besar sepuluh partai, muncul sebagai kandidat dengan dukungan elektoral yang signifikan. Visi mereka, "Banten Maju, Adil Merata, Tidak Korupsi," menggambarkan komitmen untuk menciptakan pemerintahan yang transparan dan berfokus pada kesejahteraan masyarakat Banten. Program prioritas yang mereka tawarkan, seperti pendidikan gratis, peningkatan kesejahteraan buruh, dan alokasi anggaran lebih besar untuk pembangunan desa, menunjukkan komitmen terhadap pemerataan kesejahteraan di berbagai kalangan, terutama bagi generasi muda dan kelompok buruh. Komunikasi politik yang efektif menjadi elemen penting bagi pasangan calon dan koalisi partai pengusung dalam membangun citra positif serta meraih kepercayaan publik (Putranto, 2024). Koalisi yang terdiri dari sepuluh partai ini perlu memastikan konsistensi dalam menyampaikan janji kampanye guna menarik simpati pemilih. Janji kampanye yang konsisten dan relevan, seperti pendidikan gratis dan peningkatan kesejahteraan buruh, mencerminkan komitmen pasangan calon untuk memenuhi kebutuhan riil masyarakat. Dengan memanfaatkan media massa dan media sosial, pasangan Andra Soni dan Dimiyati Natakusumah dapat memperkuat pesan kampanye mereka, menjangkau lebih banyak pemilih, serta menumbuhkan hubungan emosional yang kuat. Koalisi besar yang mereka bentuk juga menjadi daya tarik politik yang menegaskan posisi mereka sebagai kandidat yang berkomitmen untuk memperjuangkan kepentingan rakyat Banten dengan prinsip pemerintahan yang adil dan bebas dari korupsi.

Kontroversi yang melibatkan Dimiyati Natakusumah, mertua dari Beby Tsabina, yang terkait dengan isu pelecehan dan korupsi, turut menarik perhatian publik. Fenomena ini menggambarkan dinamika sosial dan hukum di Indonesia, di mana kasus-kasus yang melibatkan tokoh publik sering kali menjadi sorotan besar. Publikasi luas terhadap kasus ini menandakan kesadaran masyarakat akan pentingnya akuntabilitas moral serta penegakan hukum, khususnya bila melibatkan tokoh yang memiliki pengaruh sosial atau politik. Kasus ini menggambarkan bagaimana persepsi publik terhadap tokoh publik dapat berubah drastis akibat pemberitaan media. Media memainkan peran penting dalam membingkai narasi, yang pada akhirnya memengaruhi opini publik, baik secara positif maupun negatif, terhadap individu yang terlibat. Dengan demikian, media menjadi salah satu elemen kunci dalam analisis isu-isu publik (Farid, 2023). Dari sisi hukum, kasus ini memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana sistem hukum Indonesia dapat menegakkan keadilan secara adil, terutama ketika berhadapan dengan individu yang memiliki pengaruh sosial atau politik. Penelitian dalam bidang hukum dapat mengeksplorasi proses penanganan kasus semacam ini, dengan fokus pada transparansi dan independensi lembaga hukum. Dampak dari kontroversi ini tidak hanya dirasakan oleh Dimiyati Natakusumah sebagai individu, tetapi juga oleh keluarganya, termasuk Beby Tsabina. Keterlibatan keluarga dalam kontroversi ini dapat memengaruhi reputasi dan karier mereka, terutama bagi Beby Tsabina sebagai figur publik di dunia hiburan. Dinamika ini relevan untuk dianalisis, khususnya dalam hal pengelolaan krisis oleh keluarga tokoh publik. Peran media dalam pembingkaiannya juga merupakan aspek yang penting. Media memiliki kekuatan untuk membentuk narasi yang dapat memperbesar atau meredam dampak sebuah kasus (Rahmanto, 2022). Analisis terhadap strategi pemberitaan media mengenai kasus ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana isu-isu hukum dan sosial disajikan di ruang publik dan pengaruhnya terhadap persepsi masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami pengelolaan krisis oleh figur

publik dan keluarganya, serta menawarkan rekomendasi strategis untuk menghadapi tantangan reputasi di tengah sorotan publik. Penelitian ini berfokus pada strategi kampanye politik pasangan Andra-Dimyati dalam Pilgub Banten 2024, khususnya terkait dengan pendekatan inovatif melalui media sosial dan koalisi politik yang kuat. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kombinasi dukungan politik yang luas dan strategi digital yang efektif dapat memberikan keunggulan kompetitif dalam memenangkan hati pemilih (Ahmad, et al., 2024; Simatupang, 2024).

Komunikasi politik dalam Pilkada memainkan peran utama sebagai sarana untuk menyampaikan visi, misi, dan program kepada publik guna meraih dukungan. Dalam Pilkada Banten 2024, pasangan calon Andra Soni dan Dimyati Natakusumah menggunakan komunikasi politik yang adaptif dengan mengintegrasikan berbagai strategi komunikasi, seperti kampanye digital, pendekatan langsung kepada masyarakat, serta kolaborasi dengan tokoh masyarakat dan figur publik. Pemahaman terhadap karakteristik dan preferensi pemilih menjadi kunci keberhasilan dalam komunikasi politik. Paslon Andra-Dimyati, misalnya, menggunakan pendekatan personal melalui media sosial seperti Instagram dan TikTok untuk menjangkau pemilih muda yang aktif secara digital. Hal ini sesuai dengan karakteristik Generasi Z dan Generasi Alpha, yang umumnya lebih terbuka terhadap interaksi langsung dan konten visual.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui analisis konten digital dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yang berfokus pada tiga sumber utama: (1) penelusuran media sosial resmi pasangan calon dan partai pendukung, termasuk postingan di platform Instagram; (2) analisis pemberitaan media online dan media cetak terkait kampanye dan aktivitas politik pasangan calon; dan (3) dokumentasi visual berupa foto spanduk, baliho, dan materi kampanye yang tersebar di ruang publik. Analisis data menggunakan teknik analisis konten kualitatif dengan tahapan pengumpulan data, kodifikasi, kategorisasi, dan interpretasi makna. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai platform media sosial, pemberitaan, dan dokumentasi visual kampanye.

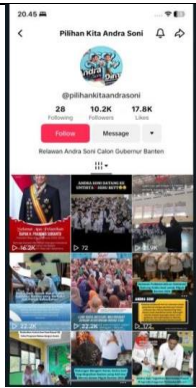

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

3.1.1 Strategi Media Sosial

Pasangan calon Andra Soni dan Dimyati Natakusumah telah melaksanakan berbagai kegiatan kampanye yang tercermin melalui pemberitaan media, pemasangan alat peraga kampanye, dan aktivitas di media sosial. Berdasarkan penelusuran media massa, intensitas pemberitaan mengenai pasangan calon ini menunjukkan peningkatan yang signifikan selama masa kampanye, dengan fokus utama pada program kerja dan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat (Farid, 2023). Alat peraga kampanye seperti baliho dan spanduk ditempatkan di lokasi-lokasi strategis dengan desain yang menampilkan foto pasangan calon, tagline kampanye, dan program prioritas. Sementara itu, aktivitas di media sosial seperti Instagram dan TikTok mencerminkan upaya pasangan calon untuk menjangkau berbagai lapisan pemilih melalui konten-konten kampanye yang beragam.

Tabel 1. Penggunaan Media Sosial

No	Media	Representasi	Gambar
1	Tiktok	Akun tiktok relawan Andra Soni Calon Gubernur Banten memberikan strategi kampanye sosial dalam proses pemilu.	 <p>Tiktok @pilhankitaandrasoni</p>
2	Instagram Stories	Akun Instagram stories menampilkan fitur program kerja yang dihadirkan oleh Andra Soni.	

3.1.2 Empiris Berdasarkan Artikel Media Berita

Penelitian menganalisis artikel-artikel media berita yang membahas pasangan calon Andra Soni dan Dimiyati Natakusumah selama masa kampanye Pilgub Banten 2024. Analisis ini bertujuan untuk menggali representasi pasangan calon dalam pemberitaan media serta bagaimana pemberitaan tersebut dapat memengaruhi persepsi publik terhadap kampanye mereka.

Tabel 2. Pengelompokan Berita Berdasarkan Tema

No	Judul	Hasil
1	10 Partai 'Koalisi Banten Maju Deklarasi Usung Andra Soni-Dimiyati di Banten	Pasangan calon Andra Soni dan Dimiyati Kusumah telah mendapat dukungan dari 10 partai yang tergabung dalam Koalisi Banten Maju untuk Pilgub Banten 2024. Deklarasi dukungan ini dilaksanakan di Hotel Yasmin, Kabupaten Tangerang pada Minggu, 4 Agustus 2024. Partai-partai yang memberikan dukungan terdiri dari Gerindra, PKS, Demokrat, NasDem, PKB, PAN, PPP, PSI, Garuda dan Prima, sementara PDIP dan Golkar tidak termasuk dalam koalisi ini. Dalam acara tersebut, Sekjen Gerindra Ahmad Muzani hadir memberikan arahan kepada kader partai untuk memenangkan pasangan Andra Soni-Dimiyati di Pilgub Banten yang akan digelar 27 November 2024.
2	Kampanye di Lebak, Andra Soni Janji Bantuan Desa Naik Jadi Rp 300 Juta	Program ini diharapkan mampu mengurangi kesenjangan pembangunan antara daerah perkotaan dan pedesaan serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan mobilitas dan aksesibilitas. Inisiatif lain yang digagas oleh Andra adalah program "Desa Tangguh," yang menawarkan bantuan dana sebesar Rp 300 juta per desa setiap tahunnya. Dana ini dapat dialokasikan untuk berbagai kebutuhan seperti perbaikan infrastruktur, penyediaan fasilitas desa, renovasi rumah tidak layak
3	Ratusan buruh di Banten dukung deklarasi Andra-Dimiyati	huni, penyediaan air bersih dan sanitasi, hingga mendukung pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tujuannya adalah untuk membentuk desa- desa unggul di Provinsi Banten. Selain itu, dengan adanya alokasi dana sebesar Rp 300 juta, diharapkan desa dapat mengembangkan pusat ekonomi baru yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi desa secara signifikan. Dengan demikian, kesejahteraan masyarakat desa serta pemerataan pembangunan di Banten dapat terwujud. Ratusan ribu buruh di Banten telah menyatakan ukungan kepada pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur, Andra Soni dan Dimiyati Natakusumah, melalui kelompok yang mereka sebut “Buruh Sahabat Andra Soni.” Andra menyambut dukungan ini dengan baik dan berjanji akan menjadikan kesejahteraan buruh sebagai salah satu prioritas utamanya jika terpilih. Beberapa program yang ia canangkan mencakup pendidikan gratis, peningkatan akses kesehatan, penciptaan lapangan kerja, dan perhatian khusus pada kesejahteraan buruh. Pengalaman pribadinya yang pernah bekerja sebagai buruh setelah lulus SMA memberinya pemahaman lebih dalam tentang tantangan yang dihadapi buruh. Selama menjabat sebagai Ketua DPRD Provinsi Banten, Andra juga kerap berinteraksi dengan para buruh, mendengar aspirasi dan tuntutan mereka terkait kesejahteraan serta produktivitas kerja.

4 Andra Soni Sebut Sekolah Gratis Bisa Atasi Kemiskinan

Provinsi Banten masih menghadapi berbagai tantangan dalam sektor pendidikan, yang memerlukan perhatian lebih serius. Untuk mengatasi situasi ini, Andra Soni dan Dimiyati Natakusumah, sebagai pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Banten, mengusulkan program unggulan di bidang pendidikan. Salah satu inisiatif utamanya adalah sekolah gratis bagi siswa SMA/SMK dan Madrasah Aliyah, baik di sekolah negeri maupun swasta, dan program beasiswa untuk mahasiswa yang ingin melanjutkan ke jenjang sarjana. Inisiatif ini berfokus pada penyediaan akses pendidikan yang merata bagi masyarakat Banten, sejalan dengan amanat konstitusi. Menurut Andra, program sekolah gratis ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di seluruh sekolah negeri, swasta, dan Madrasah Aliyah yang berada di bawah Kementerian Agama, dengan fokus utama pada Generasi Alpha (lahir 2010-2025). Generasi ini perlu dipersiapkan secara maksimal untuk mendukung visi Indonesia Emas pada 2045, ketika Indonesia mencapai 100 tahun kemerdekaannya.

3.1.3 Respon Publik

Kemenangan Andra Soni - Dimiyati Natakusumah dalam Pilkada 2024 disambut dengan antusiasme tinggi oleh masyarakat daerah yang telah memberikan kepercayaan penuh kepada pasangan ini. Hasil akhir yang diumumkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) menunjukkan margin kemenangan yang signifikan, mencerminkan dukungan yang kuat terhadap visi dan misi yang mereka usung. Warga, dari kalangan muda hingga tokoh masyarakat senior, menilai kemenangan ini sebagai sebuah angin segar yang akan membawa perubahan substansial dalam tata kelola pemerintahan daerah. Perayaan kemenangan berlangsung di berbagai titik strategis, termasuk di kantor tim pemenangan dan alun-alun kota. Dalam sambutannya, Andra Soni mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada masyarakat dan tim kampanye yang telah bekerja tanpa mengenal lelah. Dimiyati Natakusumah menambahkan bahwa kemenangan ini bukan hanya milik mereka sebagai pasangan calon, tetapi juga milik seluruh masyarakat yang telah memberikan mandat untuk perubahan. Setelah kemenangan, pasangan Andra-Dimiyati langsung mengambil langkah-langkah awal untuk mempersiapkan pemerintahan mereka. Prioritas pertama adalah pembentukan tim transisi yang bertugas untuk memastikan kesinambungan program-program dari pemerintahan sebelumnya, sekaligus mempersiapkan implementasi program-program unggulan mereka. Tim transisi ini terdiri dari para ahli di berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan infrastruktur, yang bertujuan untuk merancang kebijakan berbasis data dan kebutuhan masyarakat. Selain itu, mereka juga melakukan kunjungan ke berbagai instansi pemerintahan daerah untuk menjalin komunikasi dengan birokrasi setempat. Langkah ini dilakukan untuk menciptakan sinergi yang efektif antara eksekutif dan birokrasi, sehingga implementasi program kerja dapat berjalan dengan lancar. Dalam setiap pertemuan, pasangan ini menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, dan kolaborasi dalam menjalankan pemerintahan.

Namun, kemenangan ini tidak lepas dari tantangan besar yang menanti. Salah satu tantangan utama adalah ekspektasi tinggi dari masyarakat yang mengharapkan perubahan yang cepat dan signifikan. Kesenjangan sosial, masalah pengangguran, serta infrastruktur yang belum merata menjadi isu-isu yang memerlukan perhatian segera (Fauzi, 2021). Selain itu, Andra-Dimiyati juga harus menghadapi dinamika politik di DPRD, di mana terdapat beberapa fraksi yang awalnya tidak mendukung mereka. Isu lainnya adalah memastikan kesinambungan program-program pemerintahan sebelumnya yang dianggap baik oleh masyarakat. Mereka harus mampu menyeimbangkan program-program baru dengan kebijakan yang telah berjalan agar tidak terjadi stagnasi pembangunan. Tantangan ini membutuhkan kepemimpinan yang tanggap dan adaptif untuk menjawab kebutuhan masyarakat dengan tepat. Untuk memenuhi ekspektasi masyarakat, Andra Soni dan Dimiyati Natakusumah menetapkan program 100 hari kerja yang fokus pada tiga aspek utama: perbaikan

layanan publik, percepatan pembangunan infrastruktur dasar, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu langkah konkret yang mereka ambil adalah memperbaiki akses layanan kesehatan dengan membuka lebih banyak fasilitas kesehatan di daerah-daerah terpencil. Selain itu, mereka juga memprioritaskan program beasiswa pendidikan untuk siswa kurang mampu sebagai bentuk investasi jangka panjang bagi generasi muda. Dalam bidang infrastruktur, Andra-Dimyati memulai perbaikan jalan-jalan utama yang menjadi akses penting bagi mobilitas warga. Mereka juga memperkenalkan program percepatan pembangunan jembatan penghubung antar desa yang selama ini menjadi kendala bagi masyarakat di daerah pedalaman. Langkah-langkah ini mendapatkan apresiasi dari berbagai kalangan, termasuk pengamat politik dan ekonomi daerah, yang menilai pasangan ini mampu bekerja cepat dengan hasil yang nyata. Kemenangan pasangan Andra-Dimyati juga berdampak positif pada stabilitas politik lokal. Koalisi partai pendukung mereka semakin solid dan bekerja sama untuk mendukung agenda-agenda pembangunan yang mereka usung. Bahkan, beberapa pihak oposisi di DPRD mulai menunjukkan sikap kooperatif, membuka peluang dialog yang konstruktif untuk membahas kebijakan strategis. Namun, di sisi lain, masih terdapat beberapa kelompok yang menunjukkan resistensi terhadap pemerintahan baru. Andra-Dimyati merespons hal ini dengan pendekatan inklusif, membuka ruang dialog bagi semua pihak untuk memastikan bahwa setiap keputusan pemerintah didasarkan pada musyawarah dan kepentingan bersama. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meredam potensi konflik politik dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan mereka.

3.1.4 Dampak Aspek Sosial dan Ekonomi

Kemenangan pasangan Andra Soni dan Dimiyati Natakusumah juga membawa implikasi positif dalam aspek sosial dan ekonomi daerah. Salah satu kebijakan utama mereka adalah pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal melalui penyediaan akses pembiayaan mikro dan pelatihan kewirausahaan. Program ini dirancang untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing pelaku usaha kecil sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru (Budiman & Suyanto, 2022; Tambunan, 2020). Setelah dinyatakan menang, pasangan Andra-Dimyati segera mengambil langkah konkret untuk menjalankan mandat yang telah diberikan oleh masyarakat. Mereka membentuk tim transisi untuk memastikan kelancaran peralihan pemerintahan. Tim ini bertugas untuk mengintegrasikan program-program unggulan pasangan ini ke dalam struktur pemerintahan yang ada, serta melakukan evaluasi terhadap program pemerintahan sebelumnya. Salah satu pendekatan awal mereka adalah mengadakan dialog terbuka dengan para birokrat, tokoh masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya untuk menyelaraskan visi mereka dengan kebutuhan riil masyarakat. Salah satu kebijakan utama yang mendapat perhatian besar adalah pemberdayaan UMKM. Pasangan Andra-Dimyati menyadari pentingnya sektor ini sebagai tulang punggung ekonomi daerah. Kebijakan yang diusung mencakup penyediaan akses pembiayaan mikro dengan bunga rendah untuk membantu pelaku usaha kecil dalam mengembangkan bisnis mereka. Selain itu, pelatihan kewirausahaan juga diadakan secara berkala untuk meningkatkan keterampilan dan daya saing pelaku UMKM (Ridwan & Rahmawati, 2020). Dengan langkah-langkah ini, pasangan ini bertujuan tidak hanya meningkatkan produktivitas ekonomi, tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru yang dapat mengurangi tingkat pengangguran di daerah.

Di sektor ekonomi yang lebih luas, pasangan Andra-Dimyati memperkenalkan program untuk meningkatkan investasi daerah. Mereka membuka peluang bagi para investor untuk berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur dengan tetap mempertahankan prinsip keberlanjutan lingkungan. Pendekatan ini dilakukan melalui kemudahan perizinan dan insentif fiskal yang diberikan kepada pelaku usaha yang bersedia berinvestasi di sektor-sektor strategis. Dengan demikian, mereka berharap dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus menciptakan dampak positif yang merata di seluruh wilayah. Selain fokus pada sektor ekonomi, pasangan ini juga memberikan perhatian besar pada aspek sosial. Salah satu langkah awal yang diambil adalah mengatasi kesenjangan sosial melalui program-program berbasis komunitas. Mereka mendorong partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan, sehingga setiap keputusan yang diambil

mencerminkan kebutuhan dan aspirasi warga. Salah satu program unggulan di bidang sosial adalah penyediaan layanan kesehatan gratis bagi masyarakat kurang mampu, termasuk di daerah terpencil yang selama ini sulit dijangkau. Program ini mencakup peningkatan fasilitas kesehatan, penyediaan tenaga medis yang memadai, serta distribusi obat-obatan yang lebih merata. Andra-Dimyati juga memperhatikan pentingnya pendidikan sebagai investasi jangka panjang. Mereka meluncurkan program beasiswa untuk siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu, yang diiringi dengan perbaikan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah daerah. Fokus ini tidak hanya meningkatkan akses terhadap pendidikan, tetapi juga menciptakan generasi muda yang kompetitif di tingkat nasional maupun global (Pratama, 2022). Selain itu, program pengembangan perpustakaan digital juga diperkenalkan sebagai upaya untuk memperluas akses informasi dan pengetahuan di kalangan masyarakat. Meski kemenangan mereka membawa angin segar bagi masyarakat, pasangan Andra-Dimyati tidak luput dari tantangan yang harus segera diatasi. Ekspektasi masyarakat yang tinggi menjadi salah satu ujian utama bagi kepemimpinan mereka. Banyak warga berharap perubahan dapat terjadi dengan cepat, terutama di sektor-sektor yang selama ini mengalami stagnasi. Selain itu, dinamika politik di tingkat legislatif juga menjadi tantangan tersendiri, mengingat adanya beberapa fraksi di DPRD yang awalnya tidak mendukung pasangan ini. Dalam menghadapi situasi ini, Andra-Dimyati memilih pendekatan inklusif dengan membuka ruang dialog bagi semua pihak, termasuk oposisi, untuk memastikan stabilitas politik yang kondusif bagi pembangunan.

Dampak positif kemenangan pasangan ini mulai dirasakan dalam enam bulan pertama pemerintahan mereka. Salah satu pencapaian awal yang signifikan adalah percepatan pembangunan infrastruktur dasar. Proyek-proyek seperti perbaikan jalan utama, pembangunan jembatan penghubung antar desa, dan penyediaan akses air bersih di daerah terpencil berhasil dilakukan dengan cepat. Keberhasilan ini mendapatkan apresiasi luas dari masyarakat, yang merasa bahwa kebutuhan mendasar mereka mulai dipenuhi. Selain itu, sektor pariwisata juga mendapatkan perhatian khusus, dengan upaya meningkatkan daya tarik wisata lokal melalui promosi yang intensif dan perbaikan fasilitas wisata. Kebijakan pasangan ini juga membawa dampak positif pada hubungan antardaerah. Melalui program kemitraan strategis, Andra-Dimyati menjalin kerja sama dengan daerah lain untuk meningkatkan pertukaran sumber daya dan pengalaman. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat posisi daerah di tingkat regional, tetapi juga membuka peluang lebih besar bagi perkembangan ekonomi dan sosial. Dalam setiap kerja sama, mereka memastikan bahwa prinsip keadilan dan keberlanjutan tetap menjadi prioritas utama.

Dalam evaluasi jangka pendek, pasangan Andra-Dimyati dinilai berhasil membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan mereka. Transparansi dalam pengelolaan anggaran, keberanian dalam mengambil keputusan strategis, dan kemampuan merangkul semua elemen masyarakat menjadi faktor utama keberhasilan ini. Meski masih ada kendala, seperti birokrasi yang lambat dan keterbatasan anggaran, pasangan ini mampu menunjukkan komitmen yang kuat untuk mengatasi tantangan tersebut. Keberhasilan pasangan Andra Soni dan Dimyati Natakusumah tidak hanya memberikan dampak langsung pada masyarakat daerah, tetapi juga menjadi inspirasi bagi daerah lain dalam mengelola pemerintahan. Kepemimpinan mereka yang inklusif dan berorientasi pada hasil nyata mencerminkan esensi dari demokrasi lokal yang ideal. Dengan fondasi yang telah mereka bangun, masyarakat berharap pasangan ini dapat terus membawa perubahan yang lebih besar dan berkelanjutan, menjadikan daerah mereka sebagai model pembangunan yang sukses di Indonesia.

Di sisi sosial, Andra-Dimyati menekankan pentingnya pembangunan berbasis partisipasi masyarakat. Mereka mendorong pembentukan forum-forum diskusi di tingkat desa untuk mendengarkan aspirasi warga secara langsung. Kebijakan ini tidak hanya meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap pembangunan daerah, tetapi juga memperkuat kohesi sosial di tengah keberagaman budaya dan etnis. Setelah enam bulan menjalankan pemerintahan, Andra Soni dan Dimyati Natakusumah telah menunjukkan capaian awal yang cukup signifikan. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti birokrasi yang lambat dan keterbatasan anggaran, mereka dinilai berhasil membangun fondasi yang kuat untuk masa depan daerah. Harapan masyarakat terhadap kepemimpinan mereka tetap tinggi. Banyak yang berharap pasangan ini dapat terus menjaga integritas

dan komitmen mereka dalam menjalankan pemerintahan. Andra-Dimyati juga diharapkan mampu mewujudkan visi jangka panjang mereka, yaitu menjadikan daerah ini sebagai pusat pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan.

3.2 Pembahasan

Kemenangan pasangan Andra Soni dan Dimiyati Natakusumah dalam Pilkada 2024 memberikan dampak signifikan, baik dalam aspek sosial maupun ekonomi daerah. Salah satu kebijakan utama yang diusung pasangan ini adalah pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), yang diakui sebagai sektor penting dalam perekonomian daerah. Berdasarkan studi oleh Budiman & Suryanto (2022) dan Ridwan & Rahmawati (2020), pemberdayaan UMKM melalui penyediaan akses pembiayaan mikro dan pelatihan kewirausahaan terbukti efektif dalam meningkatkan daya saing pelaku usaha kecil serta menciptakan lapangan kerja baru. Program ini sejalan dengan tujuan pasangan Andra-Dimyati untuk meningkatkan produktivitas ekonomi lokal, mengurangi pengangguran, dan mendorong perkembangan usaha kecil di daerah. Di sektor ekonomi yang lebih luas, pasangan Andra-Dimyati juga memperkenalkan kebijakan untuk menarik investasi dengan memberikan kemudahan perizinan dan insentif fiskal kepada investor yang berkontribusi pada pembangunan infrastruktur. Pendekatan ini mengingatkan pada strategi yang digunakan oleh politisi lain yang sukses dalam menarik investasi melalui media sosial, seperti yang dianalisis oleh Ahmad et al. (2024), yang menunjukkan bahwa komunikasi politik yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan investor. Melalui kemudahan tersebut, pasangan ini berharap dapat mempercepat pembangunan ekonomi daerah dengan tetap memperhatikan prinsip keberlanjutan lingkungan. Selain itu, pasangan ini memberikan perhatian besar pada aspek sosial, khususnya dalam mengatasi kesenjangan sosial yang masih menjadi masalah besar di banyak daerah. Sebagaimana dikemukakan oleh Farid (2023), media sosial menjadi alat yang efektif untuk memperluas komunikasi sosial dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Pasangan Andra-Dimyati menggunakan platform ini untuk memperkenalkan program layanan kesehatan gratis bagi masyarakat kurang mampu, termasuk di daerah terpencil yang selama ini sulit dijangkau. Hal ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kualitas kesehatan, tetapi juga menciptakan rasa keterikatan antara pemerintah dan masyarakat.

Pendidikan juga menjadi sektor yang mendapat perhatian khusus dari pasangan ini. Mereka meluncurkan program beasiswa untuk siswa berprestasi dari keluarga kurang mampu, sebuah inisiatif yang sejalan dengan temuan Pratama (2022), yang menunjukkan bahwa beasiswa dapat meningkatkan akses pendidikan dan membuka peluang lebih besar bagi generasi muda. Selain itu, dengan memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah-sekolah daerah, pasangan ini berupaya menciptakan sumber daya manusia yang siap bersaing di tingkat nasional dan global. Meskipun sejumlah kebijakan telah dilaksanakan dengan baik, pasangan Andra-Dimyati tetap menghadapi berbagai tantangan. Ekspektasi tinggi dari masyarakat mengenai perubahan yang cepat menjadi ujian besar bagi kepemimpinan mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Simatupang (2024), yang menunjukkan bahwa dinamika politik lokal sering kali dipengaruhi oleh ekspektasi publik yang tidak selalu realistis. Pasangan ini juga harus menghadapi tantangan politik di tingkat legislatif, di mana beberapa fraksi yang awalnya tidak mendukung mereka mulai menunjukkan sikap kooperatif, namun perubahan tersebut memerlukan waktu dan proses negosiasi yang tidak mudah. Untuk menghadapi tantangan tersebut, pasangan Andra-Dimyati memilih pendekatan inklusif, membuka ruang dialog dengan semua pihak, termasuk oposisi, guna memastikan bahwa setiap kebijakan yang diambil benar-benar mencerminkan kepentingan masyarakat secara keseluruhan. Pendekatan ini menunjukkan komitmen mereka untuk menjaga stabilitas politik yang kondusif bagi pembangunan daerah. Rahmanto (2022) menekankan bahwa transparansi dan kolaborasi politik adalah kunci utama untuk mengatasi konflik dan memastikan bahwa setiap keputusan pemerintah dapat diterima oleh berbagai elemen masyarakat. Dalam enam bulan pertama pemerintahan mereka, pasangan Andra-Dimyati telah berhasil mempercepat pembangunan infrastruktur dasar, seperti perbaikan jalan utama dan pembangunan jembatan penghubung antar desa. Keberhasilan ini tidak hanya meningkatkan kualitas hidup masyarakat, tetapi juga memberi dorongan bagi pertumbuhan ekonomi daerah, seperti yang tercermin

dalam penilaian positif dari masyarakat dan pengamat politik. Seiring dengan itu, sektor pariwisata yang sebelumnya kurang diperhatikan kini mendapatkan perhatian lebih, dengan promosi dan perbaikan fasilitas yang semakin intensif. Kebijakan ini juga mulai memberikan dampak positif terhadap hubungan antar daerah. Melalui kemitraan strategis, pasangan Andra-Dimyati berhasil membuka peluang untuk bekerja sama dengan daerah lain dalam mengembangkan sumber daya dan pengalaman bersama. Inisiatif ini sejalan dengan prinsip yang diusung oleh Pratama & Suharto (2024), yang menunjukkan bahwa kolaborasi antar daerah dapat memperkuat posisi ekonomi daerah dalam skala nasional. Keberhasilan pasangan ini tidak hanya berdampak positif pada pembangunan daerah, tetapi juga menjadi contoh bagi daerah lain dalam mengelola pemerintahan yang inklusif dan berorientasi pada hasil nyata. Dengan berfokus pada pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi, mereka berhasil membangun fondasi yang kuat untuk masa depan yang lebih berkelanjutan. Keberhasilan ini mencerminkan prinsip-prinsip yang diusung dalam demokrasi lokal yang ideal, sebagaimana dijelaskan oleh Majid (2023) dalam kajiannya mengenai komunikasi politik di era digital.

4. Kesimpulan

Kemenangan Andra Soni dan Dimiyati Natakusumah dalam Pilkada 2024 menjadi tonggak penting dalam perjalanan demokrasi daerah. Dukungan besar dari masyarakat mencerminkan harapan tinggi terhadap visi dan misi pasangan ini. Setelah pemilu, langkah-langkah konkret yang diambil, seperti pemberdayaan UMKM, peningkatan layanan kesehatan, perbaikan infrastruktur, dan pengembangan pendidikan, menunjukkan komitmen mereka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Melalui pendekatan inklusif dan transparansi dalam pemerintahan, mereka mampu membangun kepercayaan publik dan menciptakan stabilitas politik yang kondusif untuk pembangunan. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, termasuk ekspektasi tinggi dan dinamika politik yang kompleks, pasangan ini berhasil menunjukkan kinerja awal yang signifikan. Capaian mereka di sektor ekonomi, sosial, dan infrastruktur menjadi landasan kuat untuk keberlanjutan pembangunan daerah. Dengan kepemimpinan yang visioner dan kolaboratif, Andra Soni dan Dimiyati Natakusumah tidak hanya membawa perubahan nyata bagi masyarakat, tetapi juga menjadi inspirasi bagi daerah lain. Harapan besar tertuju pada keberhasilan mereka dalam mewujudkan visi jangka panjang, menjadikan daerah ini lebih maju, inklusif, dan sejahtera di masa depan.

5. Daftar Pustaka

- Adhitya, F. (2021). Rekonstruksi Bisnis UMKM Di Indonesia: Refleksi Atas Dampak Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19. *Creative Research Management Journal*, 4(2), 51-64. <https://doi.org/10.32663/crmj.v4i2.2292>.
- Ahmad, N., Pohan, K., Alfira, S., Aufia, K., Paripurna, C., & Aji, M. (2024). Analisis Strategi Komunikasi Politik Ridwan Kamil di Media Sosial Instagram dalam Membangun Citra Diri Menuju PILGUB DKI Jakarta 2024. *Jurnal ISO: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*, 4(2), 17-17. <https://doi.org/10.53697/iso.v4i2.1992>.
- Budiyanto, A., & Effendy, A. A. (2020). Analisa kebijakan pemerintah Kota Tangerang Selatan terhadap pemberdayaan Koperasi dan UMKM dan dampaknya terhadap pemerataan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 80-93. <https://doi.org/10.33753/mandiri.v4i1.77>.

- Farid, A. S. (2023). Penggunaan media sosial dalam kampanye politik dan dampaknya terhadap partisipasi politik dan persepsi publik. *QAULAN: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4(1), 45-50.
- Majid, N. (2023). Strategi Komunikasi Politik Dalam Pemilihan Umum Di Era Digital. *PERSEPTIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(2), 53-61.
- Meifilina, A. (2021). Media sosial sebagai strategi komunikasi politik Partai Golkar dalam melakukan pendidikan politik. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 3(2), 101-110. <https://doi.org/10.33366/jkn.v3i2.80>.
- Nurhayati, M. (2023). Komunikasi Politik dan Peran Media dalam Pemilihan Umum. *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 1(2), 217-222.
- Oktiani, M., & Purnomo, A. M. (2024). Studi Kualitatif Personal Branding Gibran Rakabuming Raka pada Kampanye Pemilu 2024. *Karimah Taubid*, 3(10), 11947-11955. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i10.15700>.
- Pratama, A., & Suharto, P. L. (2024). STRATEGI “POLITAINMENT” PARTAI AMANAT NASIONAL DALAM MERAH SUARA PEMILIH BARU PEMILU 2024. *JISIPOL | Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(3).
- Putranto, A. (2024). *Komunikasi Politik*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Rahmanto, A. N. (2022). Media Sosial dan Persepsi Publik tentang Good Governance pada Pemerintah Daerah di Solo Raya. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 20(1), 88-100. <https://doi.org/10.31315/jik.v20i1.6433>.
- Sarofah, R. (2023). Pengaruh pendidikan politik Gen Z dan Millennial terhadap upaya mewujudkan Pemilu serentak tahun 2024 yang berintegritas. *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan*, 9(1). <https://doi.org/10.37058/jipp.v9i1.7219>.
- Simatupang, Y. (2024). DINAMIKA POLITIK DAN PILKADA DI KOTA KENDARI: Analisis Pengaruh Media Sosial dalam Kampanye Politik Lokal. *Journal Publicubo*, 7(1), 439-447.
- Tarisya, C. Y. (2024). *Strategi Partai Lokal Dalam Merebut Suara Pemilih Pemula Dalam Menghadapi Pemilu Tahun 2024 Di Kota Banda Aceh* (Doctoral dissertation, UIN Ar-raniry).
- Triwicaksono, Y. D. B. B., & Nugroho, A. (2021). Strategi komunikasi politik kemenangan Kepala Daerah. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 5(1), 133-145.